

Web Blog dan YouTube sebagai Solusi Pembelajaran Jarak Jauh di Program Studi Teknik Informatika: Tantangan dan Peluang

Reza Syafrizal

UIN SMH Banten, Banten-Indonesia
reza.syafrizal@uinbanten.ac.id

Enung Nugraha

UIN SMH Banten, Banten-Indonesia
Email: enung.nugraha@uinbanten.ac.id

Naeni

UIN SMH Banten, Banten-Indonesia
Email : naeniny40@gmail.com

Abstract

Distance learning has become a primary solution in supporting educational flexibility, especially in the Informatics Engineering Study Program. Web Blogs and YouTube are two digital platforms that play a crucial role in delivering course materials effectively. However, the utilization of these media still faces various challenges, such as limited internet access, digital literacy skills of lecturers and students, and variations in content quality. This study aims to analyze the effectiveness of Web Blogs and YouTube in enhancing students' understanding, identify the challenges faced, and explore opportunities for optimization. Using a qualitative research method with a case study approach, data were collected through interviews and observations of Informatics Engineering students. The results indicate that the combination of Web Blogs and YouTube significantly improves students' comprehension, despite the presence of technical and pedagogical barriers. This study recommends enhancing digital literacy and integrating both platforms into official learning systems. With the right strategies, Web Blogs and YouTube can serve as innovative solutions for digital education in higher institutions.

Keywords: Distance Learning, Web Blog, YouTube, Digital Learning

Abstract

Pembelajaran jarak jauh telah menjadi solusi utama dalam mendukung fleksibilitas pendidikan, terutama di Program Studi Teknik Informatika. Web Blog dan YouTube merupakan dua platform digital yang berperan penting dalam menyampaikan materi secara efektif. Namun, pemanfaatan kedua media ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses internet, keterampilan digital dosen dan mahasiswa, serta variasi kualitas konten yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Web Blog dan YouTube dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta mengeksplorasi peluang yang dapat dioptimalkan. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap mahasiswa Teknik Informatika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi Web Blog dan YouTube dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa secara signifikan, meskipun masih ditemukan kendala teknis dan pedagogis. Studi ini merekomendasikan peningkatan literasi digital serta integrasi kedua platform ke dalam sistem pembelajaran resmi. Dengan strategi yang tepat, Web Blog dan YouTube dapat menjadi solusi inovatif bagi pendidikan digital di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Web Blog, YouTube, Digital Learning

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh telah menjadi kebutuhan yang semakin nyata dalam dunia pendidikan, terutama setelah adanya perubahan besar dalam pola pembelajaran akibat kemajuan teknologi dan tuntutan fleksibilitas dalam mengakses ilmu pengetahuan. Seiring dengan berkembangnya era digital, institusi pendidikan, termasuk program studi di bidang Teknik Informatika, dituntut untuk mengadopsi metode pembelajaran yang tidak lagi bergantung pada pertemuan tatap muka secara fisik. Dalam konteks ini, berbagai media pembelajaran berbasis teknologi telah diperkenalkan dan dimanfaatkan, salah satunya adalah penggunaan Web Blog dan YouTube sebagai sarana untuk menyampaikan materi perkuliahan, berbagi informasi, dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Osman et al., 2022). Kedua platform ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri, mengakses materi kapan saja dan di mana saja, serta berinteraksi dengan pengajar maupun sesama mahasiswa melalui komentar atau diskusi daring. Namun, meskipun Web Blog dan YouTube menawarkan kemudahan dan aksesibilitas, implementasi keduanya dalam dunia akademik, khususnya di Program Studi Teknik Informatika, masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu dikaji lebih lanjut agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

Salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran jarak jauh adalah kesenjangan digital yang terjadi di kalangan mahasiswa dan tenaga pengajar. Tidak semua mahasiswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi dan jaringan internet yang stabil, yang pada akhirnya dapat menghambat efektivitas pembelajaran. Selain itu, meskipun YouTube dan Web Blog menyediakan fleksibilitas dalam mengakses materi, terdapat permasalahan terkait bagaimana dosen dapat memastikan bahwa mahasiswa benar-benar memahami materi yang disampaikan dan tidak hanya sekedar menonton atau membaca tanpa interaksi yang mendalam (Rajendran & Din, 2021). Dalam pembelajaran tradisional, dosen dapat langsung mengamati pemahaman mahasiswa melalui tatap muka, tetapi dalam pembelajaran berbasis Web Blog dan YouTube, diperlukan strategi evaluasi yang lebih adaptif agar pemahaman mahasiswa dapat diukur secara efektif. Di sisi lain, tantangan lain yang muncul adalah bagaimana memastikan kualitas konten yang diunggah tetap sesuai dengan standar akademik, mengingat YouTube dan Web Blog juga menjadi wadah bagi banyak konten yang mungkin kurang relevan atau tidak valid secara akademik.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan tinggi. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2024) menemukan bahwa penggunaan video edukasi berbasis YouTube dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dibandingkan hanya menggunakan bahan bacaan konvensional. Studi lain oleh Purwanto et al., (2023) menyoroti bagaimana blog akademik dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa serta keterampilan berpikir kritis melalui refleksi dan diskusi yang lebih mendalam. Namun, meskipun banyak penelitian yang telah membuktikan manfaat dari kedua platform ini, masih ada celah dalam kajian mengenai tantangan yang dihadapi dalam implementasi Web Blog dan YouTube di program studi Teknik Informatika, khususnya dalam menyesuaikan metode ini dengan karakteristik mata kuliah yang lebih bersifat teknis dan berbasis praktik. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan perspektif baru dalam melihat sejauh mana Web Blog dan YouTube dapat menjadi solusi efektif dalam pembelajaran jarak jauh pada bidang yang menuntut interaksi langsung dengan perangkat lunak dan pemrograman.

Sebagai solusi dari berbagai tantangan yang telah diidentifikasi, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam mengoptimalkan penggunaan Web Blog dan YouTube dalam pembelajaran jarak jauh di program studi Teknik Informatika. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan mengintegrasikan kedua platform ini dengan Learning Management System (LMS) yang telah digunakan oleh institusi pendidikan,

sehingga dapat menggabungkan manfaat interaktif dari YouTube dan fleksibilitas Web Blog dengan sistem evaluasi dan pelacakan perkembangan mahasiswa yang lebih terstruktur (Abubakar et al., 2025). Selain itu, peningkatan kompetensi digital dosen dalam menghasilkan konten edukatif yang menarik dan interaktif juga menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis media digital ini. Penggunaan teknik seperti flipped classroom, di mana mahasiswa diberikan materi melalui YouTube atau Web Blog sebelum sesi diskusi daring, dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa sebelum berinteraksi dengan dosen secara langsung melalui forum diskusi atau kelas virtual.

Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada eksplorasi mendalam mengenai kombinasi Web Blog dan YouTube sebagai solusi pembelajaran jarak jauh di bidang Teknik Informatika, yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan bidang studi lainnya. Berbeda dari studi sebelumnya yang lebih berfokus pada efektivitas satu platform secara terpisah, penelitian ini mencoba untuk menggali bagaimana kedua media ini dapat dikombinasikan secara sinergis untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pembelajaran jarak jauh, terutama dalam mata kuliah yang bersifat teknis dan berbasis proyek. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bagaimana pendekatan hybrid yang mengintegrasikan YouTube dan Web Blog dengan LMS dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, sesuatu yang masih jarang dikaji secara mendalam dalam penelitian sebelumnya (Ansori et al., 2024). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih spesifik dan aplikatif bagi perguruan tinggi, khususnya dalam pengelolaan pembelajaran daring di bidang teknologi dan informatika.

Dalam konteks implementasi, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan Web Blog dan YouTube di lingkungan akademik. Faktor pendukung dapat berupa ketersediaan sumber daya teknologi, kesiapan mahasiswa dalam mengadopsi media pembelajaran digital, serta dukungan institusi dalam menyediakan pelatihan bagi dosen dalam pembuatan konten edukatif. Sebaliknya, faktor penghambat yang mungkin muncul meliputi keterbatasan akses terhadap internet berkualitas tinggi, kurangnya keterampilan digital di kalangan dosen dan mahasiswa, serta kemungkinan rendahnya motivasi belajar mahasiswa ketika menggunakan platform yang juga berisi banyak konten hiburan. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi yang lebih tepat guna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi digital.

Dampak dari penelitian ini tidak hanya terbatas pada lingkungan akademik, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan platform digital untuk keperluan profesional mereka di masa depan. Dalam era digital yang semakin berkembang, kemampuan untuk mencari, mengelola, dan menyebarkan informasi secara efektif melalui blog atau video edukatif menjadi keterampilan yang bernilai tinggi dalam dunia industri. Oleh karena itu, dengan membekali mahasiswa dengan pengalaman menggunakan Web Blog dan YouTube dalam konteks akademik, mereka tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap mata kuliah yang mereka pelajari, tetapi juga mengembangkan keterampilan digital yang dapat membantu mereka dalam karir mereka di masa depan.

Sebagai kesimpulan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Web Blog dan YouTube sebagai solusi pembelajaran jarak jauh di Program Studi Teknik Informatika, dengan menyoroti tantangan serta peluang yang muncul dalam implementasinya. Dengan pendekatan yang lebih sistematis dan berbasis data empiris, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan metode pembelajaran digital yang lebih efektif dan inovatif. Lebih jauh lagi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang kebijakan yang mendukung pemanfaatan teknologi digital secara optimal dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menghadapi era digitalisasi yang semakin pesat.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Ilhami et al., 2024), yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana Web Blog dan YouTube digunakan sebagai solusi pembelajaran jarak jauh di Program Studi Teknik Informatika. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dan dosen dalam menggunakan kedua platform tersebut serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul dalam implementasinya. Lokasi penelitian dilakukan di salah satu perguruan tinggi yang memiliki program studi Teknik Informatika yang telah menerapkan pembelajaran berbasis Web Blog dan YouTube. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa dan dosen yang aktif menggunakan kedua platform ini dalam kegiatan akademik. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih partisipan berdasarkan keterlibatan mereka dalam penggunaan Web Blog dan YouTube sebagai media pembelajaran. Dengan cara ini, penelitian dapat memperoleh data yang lebih spesifik dan relevan terkait dengan efektivitas serta kendala yang dihadapi dalam implementasi metode pembelajaran ini.

Untuk memperoleh data yang komprehensif, penelitian ini menggunakan tiga teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Ansori & Noeralamsyah, n.d.). Observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana mahasiswa mengakses dan berinteraksi dengan konten di Web Blog serta YouTube, termasuk pola penggunaan, tingkat keterlibatan, serta cara mereka merespons materi yang disajikan. Wawancara mendalam dilakukan dengan dosen dan mahasiswa untuk menggali perspektif mereka mengenai manfaat, tantangan, dan efektivitas kedua platform ini dalam mendukung pembelajaran jarak jauh. Wawancara dilakukan secara daring menggunakan platform komunikasi digital untuk memastikan fleksibilitas dan kemudahan akses bagi para partisipan. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan menganalisis konten yang tersedia di Web Blog dan YouTube, termasuk jenis materi yang diunggah, kualitas penyampaian, serta bagaimana konten tersebut digunakan dalam pembelajaran. Kombinasi dari ketiga teknik ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai implementasi Web Blog dan YouTube dalam konteks akademik.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yang melibatkan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyaring informasi yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar fokus penelitian tetap terjaga. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif yang mengelompokkan temuan berdasarkan tema utama, seperti efektivitas Web Blog dan YouTube, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang dapat dioptimalkan. Akhirnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyusun interpretasi terhadap temuan yang telah diperoleh, dikaitkan dengan teori yang relevan serta hasil penelitian terdahulu. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana Web Blog dan YouTube dapat dioptimalkan sebagai solusi pembelajaran jarak jauh di bidang Teknik Informatika, serta memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran digital.

3. KAJIAN LITERATUR

Pembelajaran jarak jauh telah menjadi topik yang semakin banyak dibahas dalam dunia pendidikan, terutama dalam konteks digitalisasi pembelajaran. Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas bagi mahasiswa Valtanen et al., (2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Archambault et al., (2022), dijelaskan bahwa pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, serta memberikan peluang untuk meningkatkan keterlibatan

melalui interaksi berbasis teks, audio, dan video. Namun, dalam kajian yang dilakukan oleh Pham & Hoang, (2023), ditemukan bahwa keberhasilan pembelajaran daring sangat bergantung pada tingkat motivasi dan disiplin diri mahasiswa. Oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran berbasis media digital seperti Web Blog dan YouTube harus mempertimbangkan aspek keterlibatan dan motivasi mahasiswa agar dapat berjalan dengan efektif.

YouTube telah banyak digunakan sebagai media pembelajaran yang berbasis audiovisual, yang memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamed & Shoufan, (2022) menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial di YouTube dapat membantu mahasiswa memahami konsep yang kompleks, terutama dalam bidang teknik dan sains. Dalam konteks pembelajaran Teknik Informatika, video di YouTube dapat digunakan untuk menyampaikan materi yang bersifat teknis, seperti pemrograman, jaringan komputer, dan pengembangan perangkat lunak. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Chen et al., (2023), ditemukan bahwa meskipun video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman, mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus ketika menonton video berdurasi panjang. Oleh karena itu, strategi penyajian video yang lebih singkat dan interaktif menjadi salah satu solusi untuk mengoptimalkan efektivitas pembelajaran berbasis YouTube.

Selain YouTube, Web Blog juga menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembelajaran jarak jauh. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahman, (2021), penggunaan blog dalam dunia pendidikan dapat meningkatkan keterampilan menulis, berpikir kritis, serta mendorong kolaborasi antar mahasiswa. Dalam konteks Teknik Informatika, blog dapat digunakan sebagai wadah untuk berbagi tutorial, pengalaman pemrograman, serta diskusi mengenai proyek yang sedang dikerjakan. Penelitian oleh Grahani & Priambudi, (2024) juga menunjukkan bahwa blog dapat meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen, terutama dalam bentuk diskusi berbasis teks yang memungkinkan refleksi lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Namun, tantangan utama dalam penggunaan blog adalah bagaimana memastikan bahwa mahasiswa secara aktif terlibat dalam menulis dan berpartisipasi dalam diskusi, mengingat tidak semua mahasiswa memiliki kebiasaan menulis secara rutin.

Meskipun Web Blog dan YouTube memiliki manfaat yang signifikan dalam pembelajaran jarak jauh, implementasinya tidak terlepas dari berbagai tantangan yang perlu diatasi. Penelitian oleh Azizah et al., (2025) menunjukkan bahwa aksesibilitas dan kesiapan teknologi merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran berbasis media digital. Dalam konteks perguruan tinggi, tidak semua mahasiswa memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai untuk mengakses materi pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, strategi seperti penggunaan video interaktif dengan penjelasan yang sistematis dan penyediaan ringkasan dalam bentuk blog dapat menjadi pendekatan yang lebih efektif untuk mengatasi keterbatasan ini.

Dari berbagai kajian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa kombinasi Web Blog dan YouTube memiliki potensi besar sebagai solusi pembelajaran jarak jauh, terutama dalam program studi Teknik Informatika. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada bagaimana kedua media ini dirancang dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Kajian ini menunjukkan bahwa terdapat peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan YouTube dan Web Blog ke dalam Learning Management System (LMS), serta dengan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis proyek (Ansori & Nugraha, 2024). Dengan mempertimbangkan berbagai temuan dalam kajian literatur ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana kombinasi Web Blog dan YouTube dapat diterapkan secara optimal dalam pembelajaran jarak jauh, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul dalam implementasinya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan Web Blog dan YouTube sebagai media pembelajaran jarak jauh di Program Studi Teknik Informatika memiliki efektivitas yang cukup tinggi dalam membantu mahasiswa memahami materi. Melalui Web Blog, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran dalam bentuk teks, gambar, dan kode program yang tersusun secara sistematis. Blog juga memungkinkan mahasiswa untuk membaca ulang materi kapan saja, yang sangat membantu dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang kompleks. Sementara itu, YouTube memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dengan penyajian materi dalam bentuk video, di mana mahasiswa dapat melihat langsung proses coding, pengujian perangkat lunak, atau simulasi jaringan komputer. Kombinasi kedua platform ini memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk memilih metode belajar yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga meningkatkan pemahaman terhadap materi perkuliahan secara lebih efektif.

Dalam membandingkan penggunaan Web Blog dan YouTube berdasarkan respons mahasiswa, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa lebih memilih YouTube sebagai media utama dalam memahami konsep teknis. Hal ini disebabkan oleh sifat audiovisual YouTube yang memudahkan mahasiswa dalam memahami praktik pemrograman atau konfigurasi jaringan dibandingkan dengan membaca teks panjang di Web Blog. Namun, sebagian mahasiswa juga mengungkapkan bahwa Web Blog memiliki keunggulan dalam menyediakan materi yang lebih detail dan mendalam, terutama dalam bentuk tutorial langkah demi langkah yang dapat diikuti dengan lebih sistematis. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka sering kali menggunakan kombinasi kedua media ini, misalnya dengan menonton video YouTube untuk mendapatkan gambaran awal tentang suatu topik, lalu membaca Web Blog untuk memahami teori dan contoh kode lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran jarak jauh meningkat ketika kedua platform ini digunakan secara komplementer, bukan sebagai alternatif satu sama lain.

Meskipun Web Blog dan YouTube terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan utama dalam implementasinya. Salah satu kendala yang paling banyak disebutkan oleh mahasiswa adalah keterbatasan akses internet dan perangkat yang memadai. Dalam wawancara yang dilakukan, beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengakses video YouTube karena keterbatasan kuota internet atau koneksi yang tidak stabil. Hal ini menjadi kendala serius, terutama bagi mahasiswa yang berada di daerah dengan infrastruktur digital yang kurang memadai. Web Blog memang lebih ringan untuk diakses dibandingkan dengan YouTube, tetapi dalam beberapa kasus, blog yang memuat banyak elemen multimedia seperti gambar dan animasi juga bisa memperlambat waktu muat halaman. Oleh karena itu, tantangan dalam aspek teknis ini perlu menjadi perhatian bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran berbasis digital yang inklusif.

Selain masalah aksesibilitas, tantangan lain yang dihadapi adalah keterampilan digital mahasiswa dan dosen dalam mengelola konten pembelajaran. Beberapa dosen mengakui bahwa mereka masih kesulitan dalam membuat konten video yang menarik dan informatif karena keterbatasan keterampilan dalam mengedit video atau membuat presentasi interaktif. Di sisi lain, mahasiswa juga menghadapi kendala dalam menavigasi dan memanfaatkan Web Blog secara optimal. Beberapa mahasiswa lebih terbiasa dengan format pembelajaran berbasis LMS (Learning Management System) yang lebih terstruktur, sehingga mereka membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan blog yang memiliki tampilan lebih bebas dan kurang sistematis. Selain itu, tantangan dalam hal interaksi juga muncul, di mana mahasiswa sering kali pasif dalam memberikan komentar atau bertanya di

Web Blog maupun di bagian komentar YouTube, sehingga diskusi yang diharapkan dapat terjadi di platform tersebut masih terbatas.

Tantangan berikutnya yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kualitas materi yang disajikan dalam bentuk video dan tulisan. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa tidak semua konten yang dibuat oleh dosen atau pengajar memiliki kualitas yang baik dalam hal penyampaian materi. Pada platform YouTube, ditemukan beberapa video dengan audio yang kurang jelas, durasi yang terlalu panjang, atau gaya penyampaian yang kurang menarik. Di sisi Web Blog, beberapa artikel pembelajaran dianggap terlalu teknis tanpa penjelasan yang cukup untuk pemula, sehingga sulit dipahami oleh mahasiswa yang baru mempelajari suatu topik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas produksi konten menjadi faktor penting agar kedua platform ini dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran jarak jauh.

Meskipun terdapat berbagai tantangan, penelitian ini juga menemukan beberapa peluang besar dalam pemanfaatan Web Blog dan YouTube sebagai sumber belajar yang fleksibel. Salah satu temuan utama adalah bahwa kedua platform ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, tanpa terikat pada jadwal perkuliahan yang kaku. Mahasiswa dapat mengakses materi kembali sebelum ujian atau ketika mereka membutuhkan referensi tambahan dalam mengerjakan tugas atau proyek. Beberapa mahasiswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih nyaman belajar dengan cara ini dibandingkan dengan metode perkuliahan sinkron yang mengharuskan mereka hadir di kelas virtual pada waktu tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa Web Blog dan YouTube dapat berperan sebagai solusi pembelajaran jarak jauh yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Selain fleksibilitas, penelitian ini juga menunjukkan bahwa Web Blog dan YouTube dapat meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui fitur komentar dan diskusi. Pada platform YouTube, mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan di kolom komentar video, yang kemudian dapat dijawab oleh dosen atau mahasiswa lain. Sementara itu, di Web Blog, mahasiswa dapat berdiskusi melalui kolom komentar atau forum yang tersedia dalam blog tersebut. Meskipun tingkat partisipasi mahasiswa dalam diskusi masih tergolong rendah, ada indikasi bahwa platform ini dapat mendorong interaksi akademik yang lebih aktif apabila strategi yang tepat diterapkan, seperti memberikan insentif bagi mahasiswa yang aktif berpartisipasi atau memanfaatkan fitur polling dan kuis dalam video dan blog.

Peluang lain yang tidak kalah penting adalah potensi monetisasi dan pengembangan personal branding bagi dosen dan mahasiswa. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa beberapa dosen yang aktif mengelola kanal YouTube atau Web Blog mendapatkan manfaat tambahan dalam bentuk peningkatan reputasi akademik dan profesional. Dosen yang konsisten membuat konten berkualitas dapat membangun audiens yang lebih luas, tidak hanya dari kalangan mahasiswa tetapi juga dari komunitas akademik dan industri. Beberapa mahasiswa juga mulai melihat peluang ini sebagai cara untuk mengembangkan keterampilan digital mereka serta membangun portofolio online yang dapat berguna untuk karir di masa depan. Dengan demikian, pemanfaatan Web Blog dan YouTube dalam pembelajaran jarak jauh tidak hanya memberikan manfaat dalam hal aksesibilitas dan fleksibilitas, tetapi juga membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk mengembangkan kredibilitas serta memperluas jejaring profesional mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Web Blog dan YouTube memiliki peran yang signifikan dalam pembelajaran jarak jauh di Program Studi Teknik Informatika. Kedua platform ini memberikan solusi yang fleksibel dan interaktif dalam penyampaian materi, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam aspek teknis, keterampilan digital, serta kualitas konten. Dengan mengoptimalkan strategi penyajian materi dan mendorong partisipasi mahasiswa, Web Blog dan YouTube dapat menjadi instrumen yang lebih efektif dalam mendukung pembelajaran daring di lingkungan

akademik. Temuan ini memberikan wawasan bagi institusi pendidikan dalam merancang kebijakan yang mendukung penggunaan media digital secara lebih maksimal dalam proses pembelajaran jarak jauh.

b. Pembahasan

Hasil pembahasan ini mengkonfirmasi bahwa penggunaan Web Blog dan YouTube sebagai media pembelajaran jarak jauh memiliki dampak positif yang signifikan terhadap proses belajar mahasiswa di Program Studi Teknik Informatika. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme, di mana mahasiswa dapat membangun pemahamannya sendiri melalui eksplorasi mandiri terhadap sumber belajar yang tersedia. Dalam kajian sebelumnya, beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa media berbasis teks seperti blog efektif dalam membantu mahasiswa memahami konsep abstrak secara sistematis, sementara media berbasis video seperti YouTube lebih unggul dalam menjelaskan konsep teknis melalui demonstrasi visual. Studi dari Zhang et al. (2020) menemukan bahwa video edukasi meningkatkan pemahaman hingga 35% lebih baik dibandingkan dengan teks biasa, yang konsisten dengan temuan penelitian ini bahwa mayoritas mahasiswa lebih menyukai pembelajaran melalui video. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kombinasi kedua media—Web Blog sebagai referensi teoretis dan YouTube sebagai media demonstratif—memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan penggunaan satu platform saja. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam menegaskan bahwa pendekatan blended asynchronous learning berbasis Web Blog dan YouTube dapat menjadi solusi yang lebih efektif dalam pendidikan jarak jauh.

Dari segi implikasi penelitian, hasil ini memberikan beberapa rekomendasi bagi perguruan tinggi, khususnya dalam pengembangan sistem pembelajaran berbasis digital. Salah satu langkah yang dapat diterapkan adalah mendorong dosen untuk lebih aktif dalam memanfaatkan kedua platform ini sebagai bagian dari strategi pengajaran mereka. Institusi dapat menyediakan pelatihan bagi dosen dalam pembuatan konten digital, termasuk teknik penulisan blog yang menarik serta produksi video edukatif berkualitas tinggi. Selain itu, perguruan tinggi juga dapat mengembangkan kebijakan yang mendukung penggunaan Web Blog dan YouTube sebagai sumber belajar resmi, misalnya dengan mengintegrasikan kedua platform ini ke dalam Learning Management System (LMS) kampus. Untuk mengatasi tantangan terkait keterbatasan akses internet dan perangkat, institusi pendidikan dapat bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk memberikan akses gratis atau kuota edukasi bagi mahasiswa. Selain itu, perlu ada upaya peningkatan literasi digital bagi mahasiswa agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan Web Blog dan YouTube dalam menunjang proses belajar mereka.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil. Salah satu keterbatasannya adalah cakupan penelitian yang hanya difokuskan pada Program Studi Teknik Informatika, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk disiplin ilmu lain. Mahasiswa dari program studi yang lebih berbasis teori, seperti Ilmu Sosial atau Humaniora, mungkin memiliki preferensi yang berbeda dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengkaji efektivitas Web Blog dan YouTube dalam konteks yang lebih luas, termasuk program studi lain dengan karakteristik pembelajaran yang berbeda. Selain itu, pendekatan penelitian ini masih berfokus pada persepsi dan pengalaman mahasiswa tanpa mengukur secara langsung dampak penggunaan Web Blog dan YouTube terhadap hasil belajar mereka secara kuantitatif, sehingga masih diperlukan studi lebih lanjut yang menggabungkan pendekatan eksperimental untuk mengukur efektivitasnya secara lebih objektif.

Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah terkait dengan jumlah sampel yang dianalisis, yang masih terbatas pada kelompok mahasiswa dalam satu institusi pendidikan.

Meskipun hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas Web Blog dan YouTube dalam pembelajaran jarak jauh, sampel yang lebih luas dan representatif diperlukan untuk mendapatkan generalisasi yang lebih kuat. Studi lanjutan dapat dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai universitas atau bahkan dari tingkat pendidikan yang berbeda, seperti sekolah menengah atas atau pendidikan vokasi. Selain itu, penelitian ini belum sepenuhnya mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran melalui Web Blog dan YouTube, seperti gaya belajar individu, motivasi belajar, dan faktor sosial-ekonomi mahasiswa. Dengan demikian, penelitian mendatang dapat memperdalam analisis dengan mempertimbangkan variabel-variabel tambahan yang dapat memberikan pemahaman lebih komprehensif terhadap fenomena ini.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Web Blog dan YouTube dalam pembelajaran jarak jauh di Program Studi Teknik Informatika memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Web Blog berperan sebagai sumber referensi yang terstruktur, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi dalam bentuk teks yang lebih mendalam, sementara YouTube menawarkan media visual yang lebih interaktif dan mudah dipahami. Kombinasi kedua platform ini menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel, di mana mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja dan sesuai dengan ritme belajar mereka. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses internet, keterampilan digital mahasiswa dan dosen, serta variasi kualitas konten yang disajikan. Meskipun demikian, peluang yang ditemukan menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, Web Blog dan YouTube dapat dimanfaatkan lebih maksimal, baik dalam meningkatkan interaksi akademik maupun dalam membangun personal branding bagi dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan temuan ini, terdapat beberapa rekomendasi untuk implementasi yang lebih optimal di lingkungan akademik. Perguruan tinggi sebaiknya memberikan pelatihan kepada dosen dan mahasiswa dalam pembuatan serta pengelolaan konten edukatif berbasis digital, baik dalam bentuk tulisan di Web Blog maupun video di YouTube. Selain itu, integrasi kedua platform ini ke dalam sistem pembelajaran daring resmi kampus dapat meningkatkan efektivitas penggunaannya. Universitas juga dapat bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk memberikan akses kuota edukasi guna mengatasi kendala konektivitas. Selain itu, standar kualitas konten edukasi juga perlu ditingkatkan melalui kurasi dan evaluasi berkala terhadap materi yang disediakan oleh dosen agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Untuk penelitian lanjutan, disarankan agar studi dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, mencakup program studi lain di berbagai disiplin ilmu, guna mengidentifikasi efektivitas platform digital ini dalam berbagai konteks pembelajaran. Penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen juga dapat dikembangkan untuk mengukur dampak langsung dari penggunaan Web Blog dan YouTube terhadap hasil belajar mahasiswa. Selain itu, kajian lebih mendalam tentang preferensi mahasiswa dalam penggunaan teknologi pendidikan dapat membantu dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Dengan demikian, pemanfaatan Web Blog dan YouTube dalam pembelajaran jarak jauh dapat terus ditingkatkan dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan digital di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, H., Mohamed, H. B., Megat, M. A. Z. B., Zakaria, Z., & Garba, L. (2025). Teacher-Trainees Awareness and Perception of YouTube as a Teaching Resource in Colleges of Education in Nigeria: YouTube as a Teaching Resource in Colleges of Education in Nigeria. *International Journal of Curriculum and Instruction*, 17(1), 215–237.

- Ansori, A., & Noeralamsyah, Z. (n.d.). *Literasi Digital Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Anyer, Program Pengembangan Mitra Binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Ansori, A., & Nugraha, E. (2024). The Influence of Learning Management Systems (LMS) and the Value of Istiqamah Attitude on the Quality of Education. *International Journal of Education, Teaching, and Social Sciences*, 4(1), 46–61.
- Ansori, A., Tarihoran, N., Mujib, A., Syarifudin, E., & Firdaos, R. (2024). Systematic mapping in the topic of Islamic education management and education management based on bibliometric analysis. *AIP Conference Proceedings*, 3098(1).
- Archambault, L., Leary, H., & Rice, K. (2022). Pillars of online pedagogy: A framework for teaching in online learning environments. *Educational Psychologist*, 57(3), 178–191.
- Azizah, N., Firiza, M. D., Sunarya, P. A., & Silawati, N. (2025). Analisis Teknologi Pembelajaran Jarak Jauh Dampak Aksesibilitas dan Efektivitas Pendidikan: Analysis of Distance Learning Technology Impact on Accessibility and Educational Effectiveness. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 99–107.
- Chen, Y., Li, M., Guo, F., & Wang, X. (2023). The effect of short-form video addiction on users' attention. *Behaviour & Information Technology*, 42(16), 2893–2910.
- Grahani, F. O., & Priambudi, S. (2024). Model pembelajaran hybrid menggunakan aplikasi virtual class guna meningkatkan literasi digital mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 13(2), 154–164.
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469.
- Mohamed, F., & Shoufan, A. (2022). Choosing YouTube videos for self-directed learning. *IEEE Access*, 10, 51155–51166.
- Osman, W., Mohamed, F., Elhassan, M., & Shoufan, A. (2022). Is YouTube a reliable source of health-related information? A systematic review. *BMC Medical Education*, 22(1), 382.
- Pham, H. Y., & Hoang, T. T. H. (2023). An investigation of the relationship between students' self-discipline and their language performance in an online learning context at a Vietnamese university. *International Journal of TESOL & Education*, 3(2), 32–42.
- Purwanto, A., Fahmi, K., & Cahyono, Y. (2023). The benefits of using social media in the learning process of students in the digital literacy era and the education 4.0 era. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(2), 1–7.
- Putri, E. Y., Oktarina, R., Sidiqi, A. R., & Saputra, I. (2024). Beyond the Classroom: The Potential of Project-Based Learning and YouTube in Fostering Learning Engagement and Creativity in Digital Learning. *The Indonesian Journal of Computer Science*, 13(1).
- Rahman, R. F. (2021). USING BLOG AS MEDIA TO ENHANCE STUDENTS' CRITICAL THINKING IN EFL WRITING. *Bogor English Student And Teacher (BEST) Conference*, 2, 123–128.
- Rajendran, R., & Din, R. (2021). Youtube as a Resourceful Tool to Enhance Learner Autonomy in English Language Learning among University Students. *Journal of Personalized Learning*, 4(1), 94–100.
- Valtonen, T., Leppänen, U., Hyypiä, M., Kokko, A., Manninen, J., Vartiainen, H., Sointu, E., & Hirsto, L. (2021). Learning environments preferred by university students: a shift toward informal and flexible learning environments. *Learning Environments Research*, 24, 371–388.